

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 GUNUNGJATI BANJARNEGARA

Febyana Dwi Hastuti¹, Ervina Eka Subekti², Aries Tika Damayani³

¹*Universitas PGRI Semarang*

²*Universitas PGRI Semarang*

³*Universitas PGRI Semarang*

¹[*febyanafey@gmail.com*](mailto:febyanafey@gmail.com)

²[*yina140310@gmail.com*](mailto:yina140310@gmail.com)

³[*damayaniariestika@gmail.com*](mailto:damayaniariestika@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Gunungjati. Sampel penelitian ini adalah kelompok siswa kelas IV di SD Negeri 1 Gunungjati. Pengumpulan data menggunakan data sekunder untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis hasil analisis regresi linier sederhana dengan uji-t perhitungan regresi $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $2,093 < 7,856$ sehingga H_0 ditolak maka kesimpulan t_{hitung} signifikan jadi tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Gunungjati. Data yang diperoleh dari nilai determinasi sebesar 0,774 membuktikan bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua memang berpengaruh besar terhadap prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa yaitu sebesar 77,4 %.

Kata kunci: Pendidikan, Orang Tua, Prestasi Belajar

Abstract

This study aims to study the level of parental education on student achievement. This type of research is quantitative research. The population in this study were all fourth grade students of SD Negeri 1 Gunungjati. The sample of this study was a

group of fourth grade students at SD Negeri 1 Gunungjati. Data collection uses collection techniques to study the level of parents and student learning outcomes. The data obtained were analyzed using simple linear regression analysis. Based on the results of the analysis of the results of simple linear regression analysis with t-test regression calculation $t_{table} < t_{count}$ or $2.093 < 7.856$ so that H_0 is rejected then the conclusion t-test is significant to increase the level of parental education on student achievement in grade IV SD Negeri 1 Gunungjati. The data obtained from the determination value of 0.774 proves that the education variable of the parents is indeed large towards the learning achievement obtained by students in the amount of 77.4%.

Keywords: Education, Parents, Learning Achievement

A. PENDAHULUAN

Menurut Sudjana (dalam Setiawan, 2015) “Prestasi belajar atau hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”. Menurut Syah (2012) “Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa”. Berdasarkan berbagai pendapat yang disampaikan beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil pencapaian

yang diperoleh siswa dari proses belajar yang telah dilakukan mereka di sekolah.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk ikut serta andil dalam menggali dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh siswa. Keikutsertaan sekolah untuk menghantarkan dalam menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa tersebut diperlukan sebuah proses pembelajaran yang melibatkan siswa di dalamnya. Proses pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik (Sulfemi, Wahyu

Bagja, 2019). Menurut Wina (dalam Sulfemi, 2019) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu. Dalam proses belajar di sekolah juga dipengaruhi oleh macam-macam faktor, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar memiliki banyak jenis, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yakni faktor intern dan faktor ekstren. Adapun faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstren adalah faktor yang ada di luar individu (Nursyaidah, 2014). Faktor yang banyak memiliki pengaruh dalam kegiatan belajar siswa adalah faktor ekstren yaitu faktor sosial yaitu lingkungan rumah atau lingkungan keluarga dan yang lebih spesifik adalah orang tua

“Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anak. Para orang tua yang menentukan masa depan anak. Namun dalam mengakui keterbatasan dan peluang yang dimiliki, sehingga orang tua meminta pihak luar lain membantu mendidik anak-anak mereka. Pihak

lainnya adalah guru di sekolah. Namun demikian, setelah anak-anak dititipkan di sekolah, orang tua tetap untuk bertanggung jawab untuk keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Orang tua berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka.” (Umar, Muniwar, 2015)

Cara orang tua membimbing anaknya dalam proses belajar dirumah akan bisa berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah, sehingga di sekolah anak mempunyai prestasi belajar yang beragam sesuai dengan apa yang diberikan dan dibimbingkan oleh orang tua kepada anaknya. Orang tua di rumah memiliki andil yang besar dan berpengaruh banyak dalam mendidik serta membimbing anak dirumah untuk mendapatkan hasil prestasi belajar yang memuaskan di sekolah

Lingkungan terdekat seorang anak adalah keluarga, karena mereka bertemu setiap harinya. Keluarga juga merupakan sumber pendidikan pertama dan utama yang diterima oleh anak, sehingga memang keluarga yang banyak memiliki peran dan paham dalam perkembangan anak. Menurut Riana (dalam Reskia dkk, 2014) menyatakan bahwa keluarga memiliki

kedudukan yang sangat strategis dalam mengembangkan manusia Indonesia masa depan yang modern dengan tuntunan zaman. Sejak dini orang tua dapat menanamkan nilai-nilai modernitas yang bisa dikembangkan sendiri oleh anak didik di dalam perjalanan hidupnya

Lingkungan keluarga (orang tua) merupakan pusat pendidikan yang pertama bagi seorang anak, keluarga merupakan lembaga yang paling penting dalam membentuk kepribadian anak (Wulandari, 2015). Faktor pendidikan orang tua juga merupakan suatu hal yang sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak, karena orang tua merupakan pemegang kunci utama dalam membentuk anak dan memberikan pendidikan kepada anak. Menurut Suryadi (dalam dasmo dkk, 2012) tingkat pendidikan adalah lamanya pendidikan seseorang yang didasarkan atas kemampuan dan kesempatan seseorang mengikuti satuan pendidikan, menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar.

Sama halnya seperti yang ada pada SD Negeri 1 Gunungjati Banjarnegara ,

tingkat pendidikan orang tua sangat beragam jenisnya, cara membimbing dan mendidik mereka kepada anak juga berbeda-beda. Cara tersebutlah yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa disekolah, sehingga mereka memiliki prestasi belajar yang beragam sesuai dengan apa yang diberikan orang tuanya dirumah masing-masing.

Di dalam lingkungan keluarga yang mendidik atau menjadi pendidik yang paling utama adalah orang tua. Cara mereka membimbing dan mendidik anak belajar dirumah berbeda antara orang tua satu dengan yang lainnya karena adanya perbedaan cara mereka dalam mendidik dan juga perbedaan tingkat pendidikan yang dimiliki orang tua berbeda antara satu dengan yang lainnya, kemungkinan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki orang tua dalam proses membimbing anak pada saat belajar yang baik dan benar belum dikuasai oleh semua orang tua, sebab antara orang tua satu dengan yang lainnya berbeda, tidak semua orang tua memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan pengalaman yang banyak juga baik dalam mendidik anaknya di rumah.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Reskia dkk dalam judul pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SDN Inpres 1 Birobuli menyatakan bahwa pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua dengan prestasi belajar siswa dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,627 > 0,404$). Jadi H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Gunungjati, maka penulis akan mengambil judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IV SD Negeri 1 Gunungjati Banjarnegara”.

B. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Gunungjati. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017:177) populasi adalah wilayah generalisasi yang

terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Gunungjati Banjarnegara yang berjumlah 20 siswa. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 1 Gunungjati Banjarnegara yang berjumlah 20 siswa. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonprobability Sampling* dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder tersebut diperoleh peneliti dari guru yang berada di sekolah, data yang diperoleh digunakan peneliti untuk mendapatkan daftar nama siswa, tingkat pendidikan orangtua siswa serta prestasi belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Gunungjati Banjarnegara. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau

dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan orangtua dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Gunungjati Banjarnegara. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui prediksi besarnya nilai variable dependen (Y) berdasarkan nilai variable independen (X). Adapun rumus yang digunakan :

$$\hat{Y} = a + Bx$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mendapatkan data sekunder dari guru di SD Negeri 1 Gunungjati maka diperoleh biodata orang tua tentang pendidikan orang tua siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa sebagai berikut, diketahui pendidikan orang tua (ibu) siswa yang memiliki jenjang pendidikan sarjana adalah 5% ,yang memiliki jenjang pendidikan SMA/SMK adalah 35%, yang memiliki jenjang pendidikan SMP adalah 20%, dan untuk yang memiliki jenjang pendidikan SD adalah 40%. Jadi dengan data yang diperoleh melalui observasi

dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua (ibu) siswa SD Negeri 1 Gunungjati lebih banyak lulusan adalah lulusan SD yaitu ada 8 orang atau 40%.

Selanjutnya adalah tentang prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Gunungjati yang didapatkan dari rata-rata nilai raport semester 1 tahun pelajaran 2019/2020.

Dari hasil observasi data sekunder yang diperoleh dari guru dengan melihat nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Gunungjati maka diketahui bahwa siswa kelas IV SD Neegeri 1 Gunungjati berjumlah 20 siswa yang mendapatkan nilai rata-rata <70 adalah 10%, siswa yang mendapatkan nilai rata-rata 71-80 adalah sebanyak 40%, siswa yang mendapatkan nilai 81-90 adalah sebanyak 35%, dan untuk siswa yang mendapatkan nilai >90 adalah sebanyak 15%. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 1 Gunungjati lebih banyak mendapka rata-rata nilai antara rentang 71-80 yaitu sebanyak 8 anak atau 40% dari jumlah populasi keseluruhan.

Berdasarkan data tingkat pendidikan orang tua (ibu) siswa dan prestasi belajar siswa maka diperoleh data untuk melakukan perhitungan sebagai pelengkap penelitian.

C.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa

Sesuai dengan hasil yang didapatkan dari peneliti setelah melakukan penelitian yaitu dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan uji normalitas, uji linieritas, dan analisis regresi linear sederhana. Oleh karena itu, untuk analisis data awal dapat menggunakan uji normalitas dari data pendidikan orang tua yang dibuat skala dan nilai prestasi belajar siswa, sedangkan untuk analisis data akhir menggunakan analisis regresi linear sederhana, sehingga peneliti dapat mengetahui pengaruh antara pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan uji normalitas data awal yang dihitung menggunakan SPSS 16 diperoleh data sebagai berikut yaitu pada data pendidikan orang tua nilai *sig* sebesar 0,253 dan pada data prestasi belajar siswa nilai *sig*

sebesar 0,273, taraf signifikan $\alpha = 5\%$ karena nilai *sig* pada kedua data tersebut $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa sample pada penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas menggunakan SPSS 16 maka diperoleh hasil F_{hitung} dari data tersebut diperoleh 0,117 dan F_{tabel} diperoleh nilai 3,63, jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,117 < 3,63$. Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel pendidikan orang tua X dengan variabel prestasi belajar Y.

Bedasarkan dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh hipotesis koefisien regresi dari tabel *coefficients*, diperoleh nilai konstanta adalah 67,142 dan nilai koefisien X adalah 6,565 sehingga persamaan regresi adalah $Y = 67,142 + 6,565 X$. Untuk konstanta 67,142 nilai t_{hitung} adalah 35,408 dengan nilai *sig* adalah 0,0000 dan untuk koefisien X 6,565 nilai t_{hitung} adalah 7,856 dengan nilai *sig* adalah 0,000. Dari persamaan tersebut dapat

disimpulkan bahwa koefisien regresi dari variabel independen bernilai positif, artinya variabel tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan perbandingan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} yaitu t_{tabel} adalah 2,093 dan t_{hitung} adalah 7,856 maka berarti $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $2,093 < 7,856$ sehingga H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak maka kesimpulannya t_{hitung} signifikan.

Dari keseluruhan analisis data menunjukkan bahwa hipotesis pada taraf signifikan 5% diterima sehingga ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan perhitungan uji t regresi berarti $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $2,093 < 7,856$ sehingga H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak maka kesimpulannya t_{hitung} signifikan atau adanya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Dari nilai determinasi sebesar 0,774 membuktikan bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua memang berpengaruh besar terhadap prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa yaitu sebesar 77,4 %.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut membuktikan bahwa adanya

kesesuaian hipotesis pada taraf signifikan 5% dengan hipotesis yang diajukan yaitu “Ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Gunungjati”. Data yang diperoleh dari nilai determinasi sebesar 0,774 membuktikan bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua memang berpengaruh besar terhadap prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa.

Hal ini didukung oleh teori dari Umar Muniwar (2015) menyatakan bahwa orang tua adalah orang yang bertanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anak. Para orang tua yang menentukan masa depan anak. Namun dalam mengakui keterbatasan dan peluang yang dimiliki, sehingga orang tua meminta pihak luar lain membantu mendidik anak-anak mereka. Pihak lainnya adalah guru di sekolah. Namun demikian, setelah anak-anak dititipkan di sekolah, orang tua tetap untuk bertanggung jawab untuk keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Orang tua berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka.

Karena pada dasarnya orang tua memang lebih utama membimbing dan

memotivasi anak untuk belajar dirumah, jadi anak tidak terlalu bergantung kepada guru. Orang tua memiliki kewajiban terhadap pendidikan anak sehingga orang tua memang harus mendidik anaknya dengan baik. Lingkungan terdekat seorang anak adalah keluarga, karena mereka bertemu setiap harinya. Keluarga juga merupakan sumber pendidikan pertama dan utama yang diterima oleh anak, sehingga memang keluarga yang banyak memiliki peran dan paham dalam perkembangan anak. Orang tua adalah orang yang memiliki andil dan peran utama dalam pendidikan anak atau bisa disebut pemegang kunci utama anak, sedangkan guru merupakan pendidik disekolah yang kedua setelah orang tua yang mendidik dirumah. Faktor pendidikan orang tua juga merupakan suatu hal yang sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak, karena orang tua merupakan garda terdepan juga pemegang kunci utama dalam membentuk anak dan memberikan pendidikan kepada anak. Tingkat pendidikan orang tua juga memiliki hubungan yang erat dalam cara mereka mengasuh dan mendidik anak di rumah,

termasuk yang paling utama adalah dalam hal pendidikan atau sekolah anak.

Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Gunungjati. Oleh karena itu, peneliti juga berharap bahwa orang tua harus memberikan afirmasi yang baik kepada anaknya dirumah karena memang orang tua yang memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Pendidikan orang tua juga merupakan faktor utama yang bisa memberikan afirmasi positif kepada anaknya karena sumber daya manusia yang tinggi dan pengalaman banyak yang dimiliki oleh orang tua merupakan suatu hal yang sangat bagus dan nilai tambahan untuk mendidik anak dirumah.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa memang terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV

SD Negeri 1 Gunungjati. Hal ini didukung dengan hasil analisis regresi linear sederhana dengan perhitungan uji t regresi $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ atau $2,093 < 7,856$ sehingga H_0 ditolak maka kesimpulannya t_{hitung} signifikan jadi tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Gunungjati. Data yang diperoleh dari nilai determinasi sebesar 0,774 membuktikan bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua memang berpengaruh besar terhadap prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa yaitu sebesar 77,4 %. Jadi orang tua memang memiliki peran dan andil yang penting dalam capaian prestasi belajar siswa disekolah, karena bimbingan juga arahan orang tua kepada anak dirumah merupakan sebuah semangat juga motivasi besar yang dimiliki anak untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dasmo, dkk. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPA. Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA Vol: 2 No: 2 Tahun 2012. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/94/92>
- Nursyaidah. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik. Forum Paedagogik Edisi Khusus Juli-Desember 2014. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JP/article/view/446>. Diakses pada 5 Mei 2020
- Reskia, dkk. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Inpres Birobuli. Jurnal Dikdas Untad Vol: 2 No: 2 Tahun 2014. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/ESE/article/view/2830>
- Setiawan, Arif Yuhdi. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi

Ips Sma Negeri 1 Pakem Tahun
Ajaran 2013/2014. SKRIPSI. UNY.
<https://eprints.uny.ac.id/52247/1/SKRIPSI.pdf>

[SKAH%20PUBLIKASI.pdf](#).

Diakses pada 26 April 2020.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sulfemi, Wahyu Bagja. Makalah Proses Pembelajaran.

<https://osf.io/preprints/inarxiv/m8vp>

b/. Diakses pada 29 April 2020.

Syah, M. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Umar, Muniwar. Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak .
Jurnal Ilmiah Edukasi Vol: 1 No: 1
Tahun 2015. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/315/291>

Wulandari, Desi. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Jagoan Tahun Pelajaran 2014/2015.

<http://eprints.ums.ac.id/32943/21/NA>